



Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Kearsipan bagi Tata Usaha di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Lampung

Mawardi¹, Ulil Albab²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia

e-mail: mawardi.mqfm@gmail.com, ulilalbab1987@gmail.com

Article History:

dan sosial bangsa Indonesia seharusnya terekam dalam arsip. Sebagai bentuk pengetahuan eksplisit, arsip bertujuan untuk memudahkan seluruh lapisan masyarakat memperoleh pengetahuan yang berwawasan epistemik sekaligus mencermati sejarah bangsa. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu seluruh lapisan masyarakat memperoleh pengetahuan yang berwawasan epistemik dan memahami sejarah bangsa (Hendrawan & Putra, 2022).

Arsip merupakan komponen fundamental dalam tata kelola administrasi, baik di instansi pemerintah maupun swasta. Sebagai sumber informasi dan bukti autentik, arsip memegang peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis, perencanaan kebijakan, serta evaluasi kinerja organisasi. Keberadaan arsip yang terkelola dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai referensi administratif, tetapi juga sebagai memori institusional yang merekam perjalanan sejarah suatu lembaga (Darmansah et al., 2022). Dalam konteks perguruan tinggi, pengelolaan arsip yang sistematis menjadi faktor krusial untuk menjamin efektivitas layanan akademik dan administratif. Namun, masih banyak perguruan tinggi yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan arsip akibat keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya pemahaman terkait standar kearsipan yang berlaku.

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, setiap institusi wajib mengelola arsip secara tertib dan sistematis untuk menjamin ketersediaannya sebagai bukti pertanggungjawaban yang sah. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kearsipan bukan sekadar tugas administratif, tetapi merupakan bagian dari tata kelola yang harus memenuhi prinsip akuntabilitas dan transparansi (Rasidar, 2023). Dalam konteks Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Lampung, pengelolaan arsip menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi tenaga tata usaha yang berperan sebagai pengelola dokumen akademik dan administratif. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang sistematis agar pengelolaan arsip di lingkungan fakultas dapat berjalan

